

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ekosistem Mangrove merupakan komposisi dari berbagai spesies mangrove yang habitatnya terletak pada pasang surut, pinggiran pantai maupun daerah estuari. Habitat mangrove ini bermanfaat bagi kehidupan biota-biota laut terutama sebagai tempat pemijahan, tempat asuhan dan tempat mencari makan. Selain itu, mempunyai manfaat sebagai bahan pangan, kayu bakar, serta obat-obatan (Kordi, 2012).

Mangrove *Xylocarpus granatum* sudah digunakan masyarakat pesisir sejak lama untuk kebutuhan diantaranya adalah mangrove *Xylocarpus granatum* dijadikan sebagai bedak dan obat. Salah satu yang menjadi sumber antibiotik alami adalah tumbuhan mangrove, yang merupakan kekayaan alam potensial. Tumbuhan mangrove mengandung senyawa seperti *alkaloid*, *flavonoid*, dan *saponin*. Golongan senyawa ini merupakan bahan obat-obatan modern (Eryanti *et al.*, 1999 dalam Oktavianus, 2013).

Salah satu bahan mangrove adalah *Xylocarpus granatum* sebagai bahan bioaktif untuk penanggulangan penyakit parasit *Dactylogyrus* sp. pada ikan mas (*Cyprinus carpio*) karena *Xylocarpus granatum* memiliki aktivitas anti mikroba. Aktivitas ini berkaitan dengan kandungan racun tanaman cukup tinggi sebagai salah satu bentuk mekanisme pertahanan diri. penelitian yang telah dilakukan hingga saat ini menyatakan bahwa kandungan racun tanaman bakau berkaitan erat dengan senyawa kimia yang terkandung di dalamnya (Cutler 2000 dalam Utami, 2007).

Ikan mas merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang tersebar hampir diseluruh Indonesia. Pada awalnya ikan air tawar diketahui telah dibudidayakan di Indonesia sejak tahu 1900-an namun dalam kegiatan budidaya saat ini, pembudidaya sering mengalami kendala yang serius karena adanya timbulnya penyakit. Penyakit ditimbulkan berupa *Dactylogirus* sp. yang menyerang bagian insang. (Wahyuni, 2014).

Salah satu penyakit ikan yang sering menyerang ikan air tawar adalah parasit *Dactylogyrus* sp. yang biasa dikenal dengan sebutan cacing monogenea. Berbagai cara pengobatan telah dilakukan para pembudidaya diantaranya dengan pemberian kimia sintesis seperti *methylen blue* dan *malachite green*. Penggunaan bahan kimia ini kemungkinan akan dapat menimbulkan residu kimia dan berdampak negatif terhadap lingkungan. Aplikasi penggunaan ekstrak mangrove sebagai alternatif pengobatan ikan, khususnya ikan mas masih sangat terbatas. Penggunaan ekstrak mangrove ini untuk menghambat dan membunuh parasit *Dactylogyrus* sp. diprediksi lebih aman untuk mengendalikan penyakit dibandingkan dengan penggunaan bahan kimia. Oleh karena itu, perlu dilakukan inovasi teknologi budidaya untuk menguji penggunaan ekstrak mangrove untuk menanggulangi penyakit ikan jenis parasit.

Penelitian tentang penggunaan ekstrak mangrove *Xylocarpus granatum* terhadap penanggulangan penyakit parasit *Dactylogirus* sp. pada ikan mas (*Cyprinus carpio*) belum kami dapatkan. Untuk itu dilakukan suatu penelitian karena bahan tumbuhan buah mangrove *Xylocarpus granatum* berkhasiat sebagai bahan obat-

obatan. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengambil penelitian dengan judul “ **Pengaruh Penggunaan Ekstrak Buah Mangrove *Xylocarpus granatum* sebagai Alternatif dalam Penanggulangan Penyakit Parasit *Dactylogirus* sp. Pada Ikan Mas (*Cyprinus carpio*)**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh perendaman penggunaan ekstrak buah mangrove *Xylocarpus granatum* untuk digunakan dalam penanggulangan penyakit parasit *Dactylogirus* sp. pada ikan mas (*Cyprinus carpio*).

## **1.3 Tujuan**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Prevalensi dan tingkat Intensitas parasit *Dactylogirus* sp. pada Organ Insang Ikan Mas (*Cyprinus carpio*).
2. Menganalisis pengaruh penggunaan ekstrak mangrove *Xylocarpus granatum* dalam penanggulangan penyakit parasit *Dactylogirus* sp. pada ikan mas (*Cyprinus carpio*).

## **1.4 Manfaat**

Penelitian diharapkan sebagai sumber informasi untuk instansi terkait dan terutama untuk masyarakat budidaya ikan serta untuk penelitian lanjutan terhadap penggunaan ekstrak mangrove *Xylocarpus granatum* dalam penanggulangan penyakit parasit *Dactylogirus* sp. pada ikan mas (*Cyprinus carpio*).